

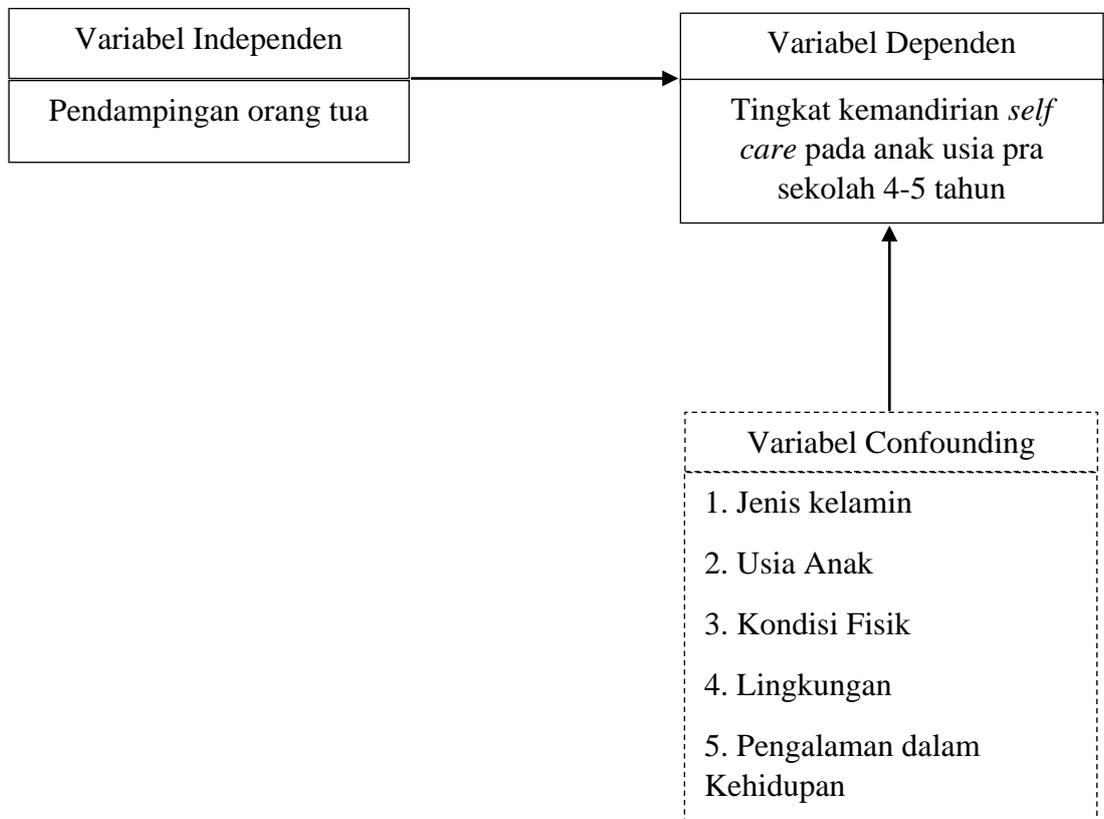


### BAB 3

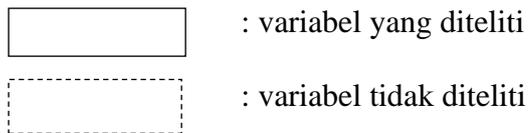
## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan tidak diteliti (Nursalam 2015). Dalam Penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel independen yang terdiri dari pendampingan orang tua, variabel dependen yaitu tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah, dan variabel confounding, yang terdiri dari jenis kelamin anak, usia anak, kondisi fisik anak, lingkungan, dan pengalaman dalam kehidupan. Sehingga kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan pendampingan orang tua terhadap tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang

### 3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis disusun sebelum melakukan penelitian, karena hipotesis dapat memberikan petunjuk pada tahap analisis data dan pengumpulan data (Nursalam 2015).

Tipe hipotesis pada penelitian ini adalah interaktif yaitu pernyataan yang menunjukkan antara dua variabel atau lebih yang saling berhubungan (Nursalam 2015). Hipotesis penelitian merupakan hasil sementara dari suatu penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian diatas adalah ada hubungan pendampingan orang tua terhadap tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang.

Pendampingan orang tua merupakan kegiatan untuk membantu proses tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak, memberikan dorongan, motivasi, dukungan pengawasan dan memberikan fasilitas pada



anak agar semangat dalam melakukan aktivitas setiap hari (Anggaraini, 2022), penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2022) bahwa pendampingan orang tua merupakan upaya yang dilakukan oleh kedua orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak, membimbing, menemani, memberikan fasilitas yang baik, memenuhi semua yang diperlukan oleh anak, memberikan pemahaman yang baik, memberikan bantuan serta bimbingan ketika anak sedang mengalami kesulitan serta senantiasa memberikan motivasi agar anak semangat dalam melakukan aktivitas setiap harinya, dengan adanya pendampingan orang tua secara intensif dapat meningkatkan kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun sehingga anak dapat lebih mandiri dan tidak ketergantungan pada orang tua (Purnamasari, 2022).

